



## Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Meliana Utami <sup>a,1</sup>, Rasmitadila <sup>b,2</sup>, Zahra Fitrah Rajagukguk <sup>c,3</sup>

<sup>a, b, c</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: rasmitadila@unida.ac.id

### Abstrak

Peran penting yang dilakukan oleh orang tua berupa bimbingan belajar kepada anaknya yang memiliki tujuan dalam meningkatkan rasa tanggung jawab belajar selama pembelajaran berlangsung sangat diperlukan karena adanya kebijakan yang ditetapkan pemerintah tentang pembelajaran yang dilaksanakan siswa di rumah pada masa pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan dimana mencari ada atau tidak hubungan antara bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19. Teknik yang dilakukan yaitu teknik statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan teknik *Probability Sampling* yang dimana sampel diambil dari 244 siswa di SDN Cibereum 01 dengan menggunakan metode penyebaran angket. Instrumen yang diuji menggunakan uji validitas dengan digunakannya rumus *Product Moment* serta uji Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian yang dilaksanakan diketahui dalam membimbing anak seperti, membimbing anak dalam menyelesaikan masalah, membimbing anak dalam bergaul dengan lingkungan tempat tinggal, membimbing anak dalam belajar membimbing anak dalam menentukan masa depan serta membina hubungan baik dengan sekolah memiliki hubungan dengan tanggung jawab belajar siswa selama masa Pandemi Covid-19

### Abstract

*The policy implemented by the government regarding learning carried out by students at home during the covid-19 pandemic to all students makes the important role of parents in the form of tutoring for their children which has the aim of increasing a sense of responsibility during learning. This study aims to find out whether or not there is a relationship between parental guidance and student learning responsibilities during the Covid-19 Pandemic. The technique used is descriptive statistical technique with a quantitative approach. The approach taken is. Sampling was carried out using the Probability Sampling technique where samples were taken from 244 students at SDN Cibereum 01 using the questionnaire method. The instrument being tested uses a validity test using the Product Moment formula and a reliability test using Cronbach's Alpha. The results of the research carried out are known in guiding children such as guiding children in solving problems, guiding children in getting along with the living environment, guiding children in learning, guiding children in determining their future and fostering good relations with schools. Covid-19 pandemic.*

### Sejarah Artikel

Diterima : 24 Nopember 2023

Disetujui : 29 Nopember 2023

### Kata kunci:

Kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3

### Keywords:

Bimbingan orang tua, tanggung jawab, belajar, pandemic, covid-19

## **Pendahuluan**

Bagi kehidupan anak pendidikan merupakan suatu unsur penting. Anak dalam kehidupannya mengenal tiga lingkungan pendidikan yaitu pendidikan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan yang ada di masyarakat. Lingkungan-lingkungan pendidikan tersebut akan senantiasa menjadikan anak belajar banyak hal. Peran dari orang tua terhadap Perkembangan anak serta pendidikan anak sangatlah penting, karena bimbingan yang orang tua berikan dapat mempengaruhi tanggung jawab anak dalam belajar (Rahayu & Aini, 2019). Untuk itu, pengawasan serta bimbingan yang orang tua berikan merupakan bagian terpenting yang dapat berpengaruh kepada tanggung jawab seorang anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik itu belajar yang dilakukan di sekolah maupun belajar di rumah.

Pandemi Covid-19 yang berdampak kepada banyak pihak termasuk pada bidang pendidikan. Pemerintah dalam menerapkan kebijakan untuk mengatasi tersebarnya Virus Covid-19 diantaranya arahan dalam menjaga kesehatan, kebersihan diri, membatasi aktivitas, melakukan karantina di berbagai wilayah, membatasi kerumunan, menjaga jarak, *serta* pembatasan kegiatan yang dilakukan manusia antar wilayah dan tentunya adanya pandemi Covid-19 juga terjadi perubahan dalam sistem pembelajaran (Yulianingsih et al., 2021). Pembelajaran di rumah muncul sebagai pengganti metode pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah yang dimana harus dibuat menjadi lebih efektif untuk memberikan keterampilan belajar kepada anak-anak di rumah dengan sumber daya yang terbatas (Bhamani et al., 2020).

Dampak dari dilaksanakan BDR adalah kapasitas bimbingan yang diberikan orang tua dalam membantu anak saat belajar, termasuk juga tanggung jawab belajar yang dimiliki anak di rumah harus dapat ditumbuhkan, oleh karena itu memerlukan bimbingan lebih yang diberikan orang tua kepada anaknya berkaitan dengan tanggung jawab belajar seorang siswa. Berdasarkan hasil observasi terkait dengan tanggung jawab siswa dalam belajar ditemukan beberapa permasalahan antara lain: 1) ditemukan beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas selama pembelajaran di rumah, 2) tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengumpulkannya 3) tugas yang dikumpulkan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, 4) kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa dalam memotivasi anak, tidak memperhatikan prestasi anak, kurang memberikan bimbingan belajar. Bentuk

bimbingan serta perhatian yang orangtua berikan dapat berpengaruh kepada tanggung jawab siswa. Menurun atau meningkatnya tanggung jawab belajar seorang anak salah satunya yaitu ditentukan oleh perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya (Utami, 2015).

Membuat siswa dapat bertanggung jawab dalam belajar, perlu diperhatikan dan harus selalu dibimbing secara terus menerus sehingga menjadikan sebuah rutinitas atau kebiasaan yang positif di masa pandemi seperti ini maupun untuk masa depan. Upaya untuk dapat menjadikan anak bertanggung jawab dalam belajar sangat dibutuhkan, oleh karena itu orang tua berperan penting dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab yang ada di diri anak melalui interaksi sehari-hari. Melalui interaksi, secara langsung anak diarahkan dan dididik untuk memiliki rasa untuk bertanggung. Untuk itu, perlu disertai dengan bimbingan baik dari lingkungan yaitu keluarga, lingkungan sekolah, maupun masyarakat. Berdasarkan paparan tersebut penelitian ini bertujuan untuk melihat suatu hubungan antara bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa selama masa Pandemi Covid-19 di SDN Cibeureum 01.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis korelasi. Instrumen diuji menggunakan uji validitas dengan rumus *Product Moment*, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Pada penelitian ini digunakan analisis statistik deskriptif, tujuan dari analisis tersebut guna memberikan gambaran yang akan diteliti tentang bimbingan orang tua serta tanggung jawab belajar dari siswa dengan melalui data populasi atau sampel dalam melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Tujuan dari Menghitung koefisien korelasi yaitu guna mengetahui tingkat keeratan antar variabel. Koefisien korelasi berguna untuk dapat memperoleh pengetahuan berupa berapa besar pengaruh yang ada antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk dapat mengetahui hubungan yang terdapat antara dua variabel atau lebih digunakan dengan uji *r* atau disebut juga dengan uji korelasi yang mempelajari hubungan garis lurus atau linier. Penelitian ini dilakukan di SDN Cibeureum 01 Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis random sampling dengan metode dalam pengumpulan data berupa angket yang disebar kepada sebanyak 244 siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan, maka hasil yang didapatkan di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi frekuensi angket bimbingan orang tua**

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	62-66	3	1,22%
2	67-71	5	2,05%
3	72-76	17	6,97%
4	77-81	22	9,02%
5	82-86	38	15,58%
6	87-91	53	21,73%
7	92-96	54	22,14%
8	97-101	38	15,58%
9	102-106	14	5,71%
	Total	244	100 %

Cara yang dilakukan untuk memperoleh data bimbingan orang tua yaitu dengan memberikan angket kepada siswa di SDN Cibeureum 01 dengan mengambil jumlah sampel sebanyak 244 siswa. Indikator yang ditetapkan dalam acuan pembuatan angket. Berdasarkan tabel 1 tentang hasil dari distribusi frekuensi angket bimbingan orang tua diperoleh skor tertinggi yaitu terdapat di interval kelas nomor 7 yang mempunyai rentang 92-96 dengan jumlah sebanyak 54 siswa, skor terendah terdapat di interval kelas nomor 1 dengan jumlah 3 siswa.

**Tabel 2**  
**Distribusi frekuensi angket tanggung jawab belajar**

No	Interval	Frekuensi	Presentase
----	----------	-----------	------------

1	58-63	1	0,41%
2	64-69	6	2,26%
3	70-75	21	8,61%
4	76-81	51	20,90%
5	82-87	53	21,73%
6	88-93	55	22,54%
7	94-99	35	14,35%
8	100-105	20	8,20%
9	106-111	2	0,82%
Total		244	100%

Cara yang dilakukan untuk memperoleh data tanggung jawab belajar yaitu dengan memberikan angket kepada siswa di SDN Cibeureum 01 dengan mengambil jumlah sampel sebanyak 244 siswa. Indikator yang ditetapkan menjadi acuan dalam membuat angket Berdasarkan tabel 2 tentang hasil distribusi frekuensi angket tanggung jawab belajar siswa diperoleh skor tertinggi berada di kelas interval nomor 6 yang mempunyai rentang 88-93 dengan jumlah sebanyak 55 siswa, skor terendah terdapat di interval kelas nomor no 1 rentang 58-63 dengan jumlah 1 siswa.

Adapun uji normalitas menunjukkan hasil dari data bimbingan orang tua (Variabel X) dan tanggung jawab belajar siswa (Variabel Y) berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi  $0,67 > 0,05$ . Selain uji normalitas, hasil uji linearitas yang dilakukan melalui aplikasi SPSS 24 menunjukkan hasil bahwa terdapat nilai signifikansi  $0,589 > 0,05$ , maka dari itu dapat dinyatakan bahwa data yang dihasilkan pada penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara bimbingan orang tua (X) dengan tanggung jawab belajar siswa (Y).

Menguji hipotesis statistik dilakukan analisis koefisien korelasi yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui tingkatan dari keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Berdasarkan dilakukannya sebuah analisis diperoleh hasil nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan/korelasi antara bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa dengan interpretasi nilai 0,330. Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan analisis koefisien determinasi. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil dari data yang diolah melalui program *SPSS* versi 24 didalam penelitian ini diperoleh R square sebesar 0,109. Mengacu kepada hasil perhitungan tersebut, dapat diartikan bahwa tanggung jawab belajar dipengaruhi oleh bimbingan orang tua sebesar 10,9%. Untuk mengetahui tingkat signifikansi maka dilakukan melalui Uji r. Hasil dari uji r diperoleh hasil nilai signifikansi yaitu  $0,000 > 0,05$  maka dapat bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa berkorelasi

## **Pembahasan**

Penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 sebesar 10.9%. Pandemi Covid-19 yang saat ini ada di Indonesia semenjak bulan Maret tahun 2020 dan pemerintah mewajibkan seluruh siswa untuk belajar dari rumah guna memutuskan penyebaran virus Covid-19, dalam sistem belajar di rumah makan bimbingan serta perhatian yang orang tua berikan kepada siswa sangat diperlukan. Pendidikan juga Perkembangan anak sangatlah penting dan memerlukan perhatian serta bimbingan dari kedua orang tuanya, karena peran orang tua adalah salah satu yang dapat mempengaruhi tanggung jawab anak dalam belajar (Rahayu & Aini, 2019). Salah satunya yaitu membimbing anak. Bimbingan yang orang tua berikan dalam upaya memberi arahan dan tuntunan kepada anak dalam menyelesaikan masalah dalam aspek fisik maupun sosial secara berkesinambungan seperti membimbing anak untuk dapat bertanggung jawab saat belajar, terutama pada saat pandemi Covid-19, yang dimana tingkah laku yang berubah dari siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar dalam aspek afektif, kognitif, psikomotorik yang dilaksanakan penuh dengan kesadaran dan kesukarelaan melalui pengalaman yang dimiliki dalam menerima tugas pada waktu tertentu secara bertahap adalah tanggung jawab dalam belajar seorang siswa.

Bentuk dari bimbingan yang diberikan orang tua bisa dilakukan dengan membimbing anak dalam belajar, karena hal itu merupakan indikator yang memiliki nilai sumbangan sebesar 19,08% dari tanggung jawab belajar siswa. Hal yang dimaksudkan yaitu membimbing anak belajar pada saat masa pandemi Covid-19. Orang tua dapat menemani proses pembelajaran, memperhatikan beberapa tugas yang diberikan selama sekolah online (Aziza & Yunus, 2020). Maka untuk dapat meningkatkan kemauan, kemandirian serta

prestasi yang diperoleh pada saat belajar bimbingan orang tua sangat diperlukan dalam mendukung proses belajar anak (Umar, 2015).

Bimbingan yang orang tua berikan dapat berupa membimbing anak dalam bergaul dengan lingkungan sekitar tempat tinggalnya, yang di dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap tanggung jawab belajar sebesar 18,99%. Di masa Pandemi Covid-19 ini, siswa lebih banyak menggunakan waktu di rumah makan tempat dimana mereka tinggal menjadi faktor yang akan berpengaruh kepada kegiatan belajar siswa. Hal ini diperkuat juga oleh pendapat (Umar, 2015) bahwa di lingkungan masyarakat, anak mendapatkan pendidikan yang lebih kompleks baik itu teman sebaya maupun orang dewasa yang mempunyai bermacam-macam latar belakang pendidikan serta karakteristik yang sangat beragam, jadi bagaimana sifat dan kebiasaan orang yang ada di lingkungan sekitar akan mempengaruhi perilakunya tidak terkecuali di dalam proses belajar yang akhirnya ikut mempengaruhi kepada tanggung jawabnya.

Membimbing anak dalam menyelesaikan masalah juga dapat berpengaruh kepada tanggung jawab belajar seorang siswa, yang di penelitian ini memberikan sumbangan sebesar 18,72%. Pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi Covid-19, anak mengalami banyak kesukaran dalam mengerti dan memahami materi pelajaran yang diberikan, maka yang dibutu selama proses pembelajaran di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan pendapat (Ahsani, 2020) dalam menyelesaikan sebuah masalah-masalah pembelajaran yang muncul salah satunya materi yang kurang dipahami oleh Siswa dapat menanyakan kepada orang tuanya tentang materi pembelajaran yang dianggap sulit, orang tua dapat mengarahkan dan membantu dengan berbagai cara supaya anak bisa memahami soal-soal yang ditugaskan oleh guru, sehingga anak dapat menyelesaikan pekerjaannya penuh dengan rasa tanggung jawab yang dimilikinya ketika pembelajaran yang dilakukannya di rumah.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa membimbing anak dalam menentukan masa depan mempengaruhi tanggung jawab belajar seorang siswa sebesar 15,60%. Masa pandemi Covid-19, waktu yang dimiliki anak bersama orang tua lebih banyak, oleh karena itu peluang yang dimiliki orang tua guna mengarahkan serta membimbing anaknya sangat besar. Untuk mengembangkan hobi serta bakatnya, orang tua bisa melakukan bimbingan kepada anaknya dan dapat mengatur waktu antara hobi dan belajar. Saat anak merasa senang dengan hobi nya, orang tua bisa membimbing dan membantu dalam dalam membagi waktu, anak akan dapat

bertanggung jawab proses pembelajarannya. Berkenaan dengan hal itu, sesuai dengan pendapat (Adnan, 2018) bahwa kesuksesan atau masa depan seorang anak adalah tergantung bagaimana didikan yang orang tua berikan dalam membimbing anaknya dengan baik, hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap tanggung jawab belajar siswa karena dengan siswa bertanggung jawab dalam belajar akan melatih kedisiplinan dan menjadikan kebiasaan baik suatu saat nanti ketika anak telah dewasa.

Tanggung jawab belajar siswa dapat dipengaruhi juga dengan hubungan yang terjalin antara orang tua dengan sekolah siswa, yang di penelitian ini memberikan sumbangan sebanyak 15,24%. Kerjasama antara orang tua dengan sekolah khususnya guru, dapat berpengaruh kepada tanggung jawab anak saat belajar karena dapat meningkatkan semangat belajar anak ketika orang tua memperhatikannya tidak hanya dalam pembelajarannya saja melainkan kerja sama yang dijalin antara orang tua dengan gurunya. pendapat ini juga didukung oleh pendapat dari (Majid & Rohyana, 2019) yang mengatakan bahwa kerjasama yang terjalin antara orang tua dengan sekolah anaknya merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam bentuk tanggung jawab guna meningkatkan serta mengembangkan perkembangan dan pendidikan anak demi mencapai tujuan bersama.

Selama anak belajar dirumah yang selalu dipantau oleh orang tuanya, dan orang tuanya pun selalu mengirimkan hasil pekerjaan anaknya kepada guru, akan menumbuhkan hubungan yang bagus antara guru dengan orang tua sehingga pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 akan tetap berjalan dengan baik. Orang tua serta guru harus dapat saling membantu serta saling pengertian karena hal ini sangatlah diperlukan guna membimbing anak, terutama pada masa pandemi Covid-19 ini, orang tua harus dapat lebih diutamakan dalam pembelajaran masa daring (Limbong et al., 2020). Memberikan fasilitas belajar kepada anak juga akan menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar, karena pada penelitian ini menyumbang sebesar 12,37%. Orang tua yang dapat menyiapkan fasilitas atau kebutuhan belajar bagi anaknya seperti menyediakan peralatan alat tulis yang cukup untuk anak, memberikan buku-buku yang menarik atau buku-buku pelajaran yang diminatinya. Upaya ini dapat membangkitkan minat belajar anak, sehingga anak yang memiliki minat dalam belajar yang tinggi akan mempengaruhi kepada tanggung jawab yang ia lakukan saat belajar.

Bimbingan dari orang tua pada saat belajar dirumah sangat diharapkan dan dibutuhkan oleh anak, karena orang tua harus dapat menjadikan mereka tetap bertanggung jawab

walaupun belajar dirumah saja. Menjadikan mereka tetap dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dari sekolah online nya. mengawasi dan memberikan pemahaman kepada anak supaya tetap belajar, memberikan dukungan dan bisa membuat anaknya berprestasi walaupun di masa Pandemi Covid-19 seperti sekarang menjadi pengawasan dari tugas orang tua.

## **Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan, memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SDN Cibereum 01 tahun ajaran 2020/2021. Membimbing anak di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh orang tua sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam belajar nya. Orang tua harus bisa memberikan motivasi, memberikan semangat, dan dukungan kepada anak agar dapat bertanggung jawab dalam belajar walaupun pembelajaran yang dilaksanakan tidak seperti biasanya yang dimana pembelajaran kali ini dilakukan dirumah.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor atas kesempatan penulis memperoleh penelitian ini dan kepala sekolah SDN Cibereum 01 beserta staf, para guru SD, serta orang dan siswa dan kesuksesan penelitian.

## **Referensi**

- Adnan, M. (2018). Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 4.
- Ahsani, E. L. F. (2020). *Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran at the home masa pandemi covid-19*. 3, 1.
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Pendidikan*.

- Bhamani, S., Makhdoom, A. R. Z., Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed Dawood. (2020). Home learning in Times of COVID : Experiences of Parents. *Journal of Education and Education Development*, 7.
- Limbong, M., Ali, S., Rabbani, R., & Syafitri, E. (2020). *Pola interaksi guru dan orang tua dalam mengendalikan emosional siswa selama masa pembelajaran daring di MTS Islamiyah Medan.*
- Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan kualitas kerjasama sekolah dan orang tua dengan intensitas usaha belajar siswa di smp negeri kota tasikmalaya. *Universitas Siliwangi*, 1.
- Rahayu, R. F., & Aini, D. N. (2019). *Korelasi Antara Tanggung Jawab Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMPN 1 Muara Pahu.* 6.
- Umar, M. (2015). Perang Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1.
- Utami, R. D. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.*
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Rivo Nugroho, & Mustakim. (2021). Keterlibatan Orang tua dalam pendampingan belajar anak selama masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 5